

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan paliatif merupakan suatu perawatan medis terpadu yang bersifat aktif dan menyeluruh, dengan pendekatan multidisiplin untuk mengurangi rasa sakit penderitaan pasien penyakit terminal di masa akhir hayatnya. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan sebagai RS tipe A rujukan nasional, memiliki banyak pasien datang dalam kondisi berat, kompleks, dan beberapa diantaranya membutuhkan perawatan paliatif. Identifikasi skrining ASLP lebih dini dapat menghasilkan intervensi yang lebih efektif dan perawatan yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas hidup, menurunkan *length of stay* dan angka perawatan di ICU.

Tujuan: Mengetahui hasil implementasi dari Alat Skrining Layanan Paliatif (ASLP) secara dini pada pasien rawat inap di RSUP Persahabatan.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* desain sekuensial eksplanatori yang mengkaji bagaimana evaluasi implementasi ASLP dalam perawatan paliatif di RSUP Persahabatan dengan pendekatan kuantitatif retrospektif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan data sekunder Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta periode Januari hingga Desember 2023 dengan Teknik *Simple Random Sampling* sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode studi kualitatif

Hasil dan Pembahasan: Dari 82 pasien yang dilakukan skrining ASLP, terdapat 56 pasien yang mengalami pemeriksaan dini dan 26 pasien yang mengalami pemeriksaan terlambat. Median lama rawat pasien skrining dini adalah 4 hari dan skrining terlambat adalah 18 hari ($p < 0,001$). Skrining dini memiliki *relative risk* 4.34 (1.72-26.2) terhadap keberhasilan layanan paliatif dibandingkan skrining terlambat. Berdasarkan hasil analisis studi kualitatif data dari *focus group discussion*, permasalahan utama implementasi skrining dini adalah ketidakpahaman skrining dan kesulitan untuk implementasi skrining dini.

Kesimpulan: Skrining dini dapat meningkatkan keberhasilan layanan paliatif.

Kata Kunci: Perawatan Paliatif, Alat Skrining Layanan Paliatif, Penerimaan Pasien dan Keluarga, Lama Rawat Inap

ABSTRACT

Background: Palliative care is integrated medical care that is active and comprehensive, by multidisciplinary approach to reduce the pain of terminally ill patients at the end of their lives. Persahabatan Hospital as a national referral type A hospital, many patients come in serious, complex conditions, and some of them need palliative care. Early identification of ASLP screening can result in more effective interventions and more optimal care in improving quality of life, reducing length of stay and ICU admission rates.

Objective: To determine the results of the implementation of the early Palliative Care Screening Tool (PCST) in inpatients at Persahabatan Hospital.

Methods: This research is a sequential explanatory mixed methods design that examines how the implementation evaluation of ASLP in palliative care at Persahabatan General Hospital is conducted, utilizing both retrospective quantitative and qualitative approaches. The quantitative approach involves utilizing secondary data from Persahabatan General Hospital in Jakarta from January to December 2023, using random sampling technique, while the qualitative approach employs focus group discussion analysis method

Results and Discussion: Out of 82 patients who underwent ASLP screening, 56 patients had early screening and 26 patients had late screening. The median length of stay for patients with early screening was 4 days, while for those with late screening it was 18 days ($p < 0.001$). Early screening had a relative risk of 4.34 (1.72-26.2) for successful palliative screening compared to late screening. Based on the results of the focus group discussion analysis, the main issues in implementing early screening were a lack of understanding of screening and difficulties in implementing early screening.

Conclusion: Early screening can increase the success of palliative care.

Keywords: Palliative Care, Palliative Care Screening Tools, Patients and Family Acceptance, Length of Stay

